

**KONSEP TRIPLE VISION
DALAM ABRAHAMIC RELIGIONS
(Studi terhadap Pemikiran Keagamaan Karen Armstrong)**



SKRIPSI

**Dianjukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

**MUHARIS
NIM : 02521192**

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 02 Oktober 2007

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muharis

NIM : 02521192

Jurusan : Perbandingan Agama

Judul Skripsi : Konsep *Triple Vision* dalam *Abrahamic Religions* (Studi terhadap Pemikiran Keagamaan Karen Armstrong)

Maka selaku Pembimbing I/ Pembimbing II kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

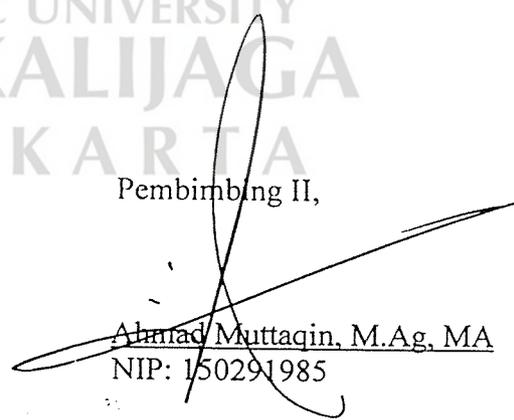
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,


Dr. H. Djam'annuri, MA
NIP: 150182860

Pembimbing II,


Ahmad Muttaqin, M.Ag, MA
NIP: 150291985



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto – Yogyakarta – Telp. 512126

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1292/2007

Skripsi dengan judul : KONSEP TRIPLE VISION DALAM ABRAHAMIC RELIGIONS
(Studi terhadap Pemikiran Keagamaan Karen Armstrong)

Diajukan oleh :
1. Nama : M u h a r i s
2. NIM : 02521192
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal : 11 Desember 2007 dengan nilai : 90
(A) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sudin, M. Hum
NIP : 150 239 744

Sekretaris Sidang

Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi
NIP : 150 301 493

Pembimbing I/Merangkap Penguji I

Prof. Dr. H. Djam'annuri, MA
NIP : 150 182 860

Pembimbing II

Ahmad Muttadin, M.Ag, M.A
NIP : 150 291 985

Penguji I

Prof. Dr. H. Djam'annuri, MA
NIP : 150 182 860

Penguji II

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP : 150 275 041

Yogyakarta, 11 Desember 2007
DEKAN



MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ،
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ، الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ،
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ،

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
(Q.S. Al-Alaq, 1-5)*

*Dunia adalah negaraku,
Seluruh manusia adalah saudaraku
Dan mengajarkan kebajikan adalah agamaku.***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya: Transliterasi Arab-Latin, Semarang: C.V. Asyifa, 2001, hlm. 1403.

** Thomas Paine (1737-1809 Patriot AS Filusuf), *Seputar Indonesia*, Kamis 10 Agustus 2006. hlm. 9.

PERSEMBAHAN

Kepasrahan atas ketetapan-Nya yang bersenyawa dengan ketundukan pada kekuasaan-Nya yang tak tertandingi, telah meniscayakan kita untuk selalu bernaung di bawah lindungan-Nya dari *konspirasi* yang menjebak. Begitupun kebijaksanaan hati yang telah mampu memberi pertimbangan pada rasio di saat akan memutuskan suatu ketetapan, telah pula mengajari kita untuk pandai mensyukuri samudera nikmat yang dihamparkan-Nya, sehingga gemetarlah bibir ini untuk mengucapkan *Alhamdulillah* atas karunia-Nya yang tidak terhingga.

Dalam langkah saya ketika pertama kali menulis karya ilmiah ini, saya berharap bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan ilmiah atau paling tidak untuk tujuan ilmiah. Tetapi, setelah saya berkenalan dengan tokoh pemikir sentral dalam skripsi ini saya menjadi sadar

bahwa karya ini akan menjadi sia-sia kalau hanya untuk tujuan yang profan tersebut. Karena itulah, saya persembahkan skripsi ini pada pengembangan kebijaksanaan yang melimpah dari Timur sampai Barat.

Atas nama kebijaksanaan yang berasal dari Tuhan, saya persembahkan skripsi ini untuk mereka yang saya anggap sebagai orang yang bijaksana :

*Guru, Ibu, Bapak, Adik (Choerunisa), Saudara, Sahabat, yang berjalan menuju pemahaman dan perdamaian walau menyita waktu yang sangat panjang, teman setia dan bijak,
My Ern.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|---------------------------|---------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | be |
| ت | Ta | T | te |
| ث | Sa | Ś | es dengan titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | Ḥ | ha dengan titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | z dengan titik di atas |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es? ye |
| ص | sad | Ş | es dengan titik di bawah |
| ض | dad | Ḍ | de dengan titik di bawah |
| ط | ta | Ṭ | te dengan titik di bawah |
| ظ | za | Ẓ | zet dengan titik di bawah |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------|
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | G | ge |
| ف | fa | F | ef |
| ق | qai | Q | ki |
| ك | kaf | K | ka |
| ل | lam | L | el |
| م | mim | M | em |
| ن | nun | N | en |
| و | wau | W | we |
| هـ | ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya' | Y | Ya |

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

| Tanda Vokal | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------|--------|-------------|------|
| — | Fathah | A | A |
| — | Kasroh | I | I |
| — | Dammah | U | U |

2. Vokal Rangkap

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------|-------------|------|
| يَ | Fathah dan alif | Ai | a-i |
| وَ | Fathah dan wau | Au | A-u |

Contoh :

كيف *kaifa* →

حول → *hauला*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------|-------------|------------------------|
| اَ | Fathah dan alif | Ā | a dengan garis di atas |
| يَ | Fathah dan ya | Ā | a dengan garis di atas |
| يِ | Kasrah dan ya | Ī | i dengan garis di atas |
| وُ | Ḍammah dan wau | Ū | u dengan garis di atas |

Contoh:

قال - qāla قيلَ - qīla
رمى - ramā يقولُ - yaqūlu

C. *Ta' Marbūṭah*

- Transliterasi *Ta' Marbūṭah* hidup adalah “t”.
- Transliterasi *Ta' Marbūṭah* mati adalah “h”.
- Jika *Ta' Marbūṭah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “__” (“al-”), dan bacaannya terpisah, maka *Ta' Marbūṭah* tersebut ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

روضة الاطفال → *raudatul atfal*, atau *raudah al-atfal*

المدينة المنورة → *al-Madīnatul Munawwarah*, atau *al Madīnah*
al-Munawwarah

طلحة → *Talḥatu* atau *Talḥah*

D. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydīd*)

Transliterasi *Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birru*

E. Kata Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القَلَمِ → *al-qalamu*

الشَّمْسِ → *al-syamsyu*

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan yang berlaku dalam EYD. Awal kata sandang pada

nama diri tidak ditulis dengan huruf capital, kecuali jika terletak pada awal kalimat.

Contoh :

ومحمد إلا رسول → *wa mā Muhammadun illā rasūl.*



ABSTRAK

Abrahamic Religions (Yahudi, Kristen dan Islam) adalah agama-agama yang mengakui bahwa mereka mempunyai geneologis yang sama yaitu Ibrahim. Agama ini juga sebagai pelopor sejarah monotheisme, selain itu para penganut agama ini menyatakan, bahwa agama mereka adalah pembawa firman dan wahyu Tuhan yang paling benar sebagai jalan menuju kesejahteraan dan perdamaian. Walaupun begitu ketiga agama ini sering diwarnai konflik, misalnya terjadi di Timur Tengah dalam perebutan kota suci Yerusalem yang mengakibatkan perang besar/perang suci (Perang Salib), berbagai macam konflik juga masih sering terjadi sampai saat ini dalam ketiga agama tersebut.

Kajian penelitian ini adalah konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* dalam pandangan Karen Armstrong, baik kelebihan maupun kekurangannya. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mengetahui konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* beserta kelebihan dan kekurangannya. Skripsi ini merupakan kajian pustaka (*library research*) yang menggunakan sumber data baik primer berupa buku-buku tentang tokoh tersebut, maupun sekunder berupa tokoh-tokoh lain yang terkait dengan tema penelitian ini. Sedangkan pengolahan data menggunakan metode deskriptif-analitis.

Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan bahwa konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* Karen Armstrong adalah konsep yang ia gunakan dalam mengkaji dari mulai awal kronologis/embrio *Abrahamic Religions*, konsep keTuhanannya, dan berbagai fenomena yang ada di dalamnya misalnya klaim suci terhadap Jerusalem oleh ketiga agama hingga munculnya (Perang Salib) yang mengakibatkan geneologis permusuhan yang berkepanjangan (trauma). Dari hal tersebut kemudian Armstrong menariknya kepada persoalan di abad modern "Fundamentalisme" agama sebagai dampak dari respon ketiga agama tersebut dalam pemahamannya terhadap teks kitab suci terhadap dunia modern.

Sebagai hasil analisis, konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* Karen Armstrong sangat berbeda dengan para peneliti Barat (Orientalis) lainnya yang cenderung distorsif ketika melihat dunia Timur. Menurut Karen Armstrong konsep *triple vision* ini juga merupakan sebuah konsep sebagai kebiasaan dalam mengkaji *Abrahamic Religions* serta sebagai keinginan yang positif dalam mengkaji agama Yahudi, Kristen dan Islam dengan mencari visi yang kuat dan positif (objektif) yang dikhususkan dalam kajiannya terhadap tiga agama tersebut. Hal ini juga sebagai upaya keras untuk mencapai pemahaman bersama dan melakukan sesuatu untuk mencari titik temu/hubungan dan titik tengkar/benturan dalam *Abrahamic Religions* sehingga tidak ada lagi *truth claim* dalam ketiga agama tersebut dan cita-cita kesejahteraan serta perdamaian antar agama-agama dapat terwujud.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا الرَّسُولُ اللَّهُ صَادِقُ
الْوَعْدِ أَمِينٌ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Penulis panjatkan puji syukur yang teramat dalam kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan setitik kuasa-Nya bagi hamba-Nya sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan harapan semoga kita selalu mendapat *safa'atnya*.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral, intelektual, spiritual dan material selama proses penyelesaian skripsi ini. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Bapak Drs. Fahmi Muqodas, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
2. Kepada Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama.
3. Kepada Bapak Ustadhi Hamzah, M.Ag. Selaku Sekreteris Jurusan Perbandingan Agama.

4. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Djam'annuri, MA. Sebagai pembimbing sekaligus tokoh PA yang penulis kagumi.
5. Kepada Bapak Ahmad Muttaqin, M.Ag, MA. Sebagai pembimbing II yang telah sabar memberikan banyak masukan dan saran.
6. Para dosen di lingkungan civitas akademika Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya ibu Dr. Alcf Therea Wasyim, sebagai dosen yang sangat peduli terhadap perkembangan perbandingan agama khususnya kami rasakan ketika kami berada di BEMJ-PA.
7. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang pernah aktif dan berproses bersama di organisasi intra kampus (BEMJ-PA) yang sama-sama pernah mengimpikan Indonesia tanpa konflik dan selalu dalam wewangian bunga perdamaian agama. Kepada sahabat-sahabat *Centre for Interreligious Studies* CIReS. yang telah menjadi kampus kedua dalam membentuk mental dan intelektual penulis, mereka diantaranya: Didit, Dedi, David, Auf, Anwar, Kholis, Madhan, Zuki, Muiz. Tidak lupa kepada sahabat-sahabat pergerakan PMII, (Korp Rasional). Mereka di antaranya; Ali, Sabiq, Fitr, Eni, dan lainnya. Selanjutnya kepada sahabat dan keluarga kecilku di Yogyakarta yang mengilhami penulis untuk saling mengasihi. Mereka di antaranya: Nina, Tri, Yosi, Aldo, Mahunk, Ken's dkk.
8. Kepada bapak, ibu, adik, nenek, kakek, paman dan bibi serta saudara-saudaraku Bona, Uyat, Topik, Jany, Dede, Yasin, Idah, Siti, Mail, Epul sebagai satu kesatuan batin dan jiwa yang tak pernah terpisahkan dalam setiap hembusan nafas dan tarikan langkahku. Tidak lupa, teman yang bijak

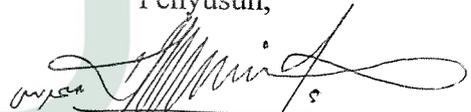
dan setiak, *my Ern*, yang telah memberikan kekuatan hati dan sumbangan yang tak ternilai atas nama kasih dan sayang yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, perpustakaan Kolese ST. Ignatius dan Perpustakaan Daerah Yogyakarta.

Semoga bantuan dan kebaikan yang mereka berikan kepada penulis baik secara langsung atau tidak langsung akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Yogyakarta, 25 Agustus 2007 M
12 Sya'ban 1428 H

Penyusun,


Muharis
02521192

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN MOTO | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| D. Tinjauan Pustaka | 11 |
| E. Kerangka Teori | 14 |
| F. Metodologi Penelitian..... | 19 |
| G. Sistematika Pembahasan | 22 |

BAB II : SELAYANG PANDANG TENTANG KAREN ARMSTRONG; SEBUAH

BIOGRAFI

| | |
|--|----|
| A. Riwayat Hidup Karen Armstrong | 26 |
| 1. Memori Masa Kecil | 26 |

| | |
|--|----|
| 2. Perasaan Terkucil Masa Remaja | 27 |
| 3. Sebuah Keputusan Jalan Hidup | 29 |
| 4. Kehidupan Biara | 30 |
| 5. Universitas Oxford | 33 |
| 6. Pilihan Monotheis Bebas | 35 |
| B. Karya-karya Karen Armstrong | 38 |
| C. Latar Belakang yang Mempengaruhi terhadap beberapa Pemikiran Karen Armstrong | 41 |
| 1. Pengaruh Faktor Internal | 42 |
| 2. Pengaruh Faktor Eksternal | 47 |
| D. Akar Pemikiran Karen Armstrong | 48 |
| 1. Karen Armstrong dan Akar Pemikirannya tentang Tuhan | 49 |
| 2. Karen Armstrong dan Akar Pemikirannya tentang Agama | 64 |
| 3. Karen Armstrong dan Akar Pemikirannya tentang Atheis . | 66 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III : TELAAH KRITIS KONSEP *TRIPLE VISION* DALAM *ABRAHAMIC RELIGIONS* KAREN ARMSTRONG

| | |
|---|----|
| A. Konsep <i>Triple Vision</i> dalam <i>Abrahamic Religion</i> | 68 |
| B. Kelebihan Konsep <i>Triple Vision</i> Karen Armstrong | 77 |
| C. Kelemahan Konsep <i>Triple Vision</i> Karen Armstrong | 78 |
| D. Karen Armstrong dan Kritik Terhadap Pemikirannya | 79 |
| E. Kontribusi Konsep <i>Triple Vision</i> dalam <i>Abrahamic Religion</i> Karen Armstrong | 83 |

BAB IV : *ABRAHAMIC RELIGIONS*: TITIK TEMU-TITIK TENGGAR DALAM
PANDANGAN KAREN ARMSTRONG

| | |
|---|-----|
| A. Kronologis <i>Abrahamic Religions</i> | 88 |
| 1. Kronologis Agama Yahudi | 89 |
| 2. Kronologis Agama Kristen | 103 |
| 3. Kronologis Agama Islam | 110 |
| B. Konsep Ketuhanan dalam <i>Abrahamic Religions</i> | 126 |
| 1. Konsep Tuhan Yahweh dalam Agama Yahudi | 126 |
| 2. Konsep Trinitas dalam Agama Kristen | 140 |
| 3. Konsep Tuhan Allah dalam Agama Islam | 152 |
| C. Titik Benturan dalam <i>Abrahamic Religions</i> | 165 |
| 1. Jerusalem (Satu Kota Tiga Iman) Kota Suci | 166 |
| 2. Perang Salib (Sebuah Perang Mencari Jati Diri) | 179 |
| 3. Fundamentalisme Agama (Berperang Demi Tuhan Gaya Baru/Modern) | 216 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 231 |
| B. Saran | 234 |

| | |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 235 |
|----------------------|-----|

| | |
|-----------------------|-----|
| CURICULUM VITAE | 247 |
|-----------------------|-----|



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hampir semua peradaban besar yang pernah tumbuh di muka bumi pada mulanya dimotivasi oleh keyakinan agama.¹ Agama adalah bentuk yang paling awal dan tidak langsung dari pengetahuan diri manusia.² Tantangan agama di tengah perkembangan dunia kontemporer sekarang ini, tidak bisa dijawab dengan seenaknya, namun dibutuhkan pemikiran yang matang agar fokus perhatiannya menjadi lebih transparan. Terhadap persoalan-persoalan yang ada dewasa ini, agama perlu "keluar dari cirinya sendiri" untuk mengenali problem di dalam maupun di luar.³

Dalam hal ini *Abrahamic Religions*, atau yang sering disebut juga agama Yahudi, Kristen dan Islam meyakini mereka adalah sama-sama keturunan Nabi Ibrahim. Kaum Yahudi, Kristen dan Muslim semua meyakini bahwa Tuhan telah mewahyukan diri-Nya dan langsung ikut campur dalam urusan manusia di beberapa peristiwa yang kemudian langsung menjadi sejarah penyelamatan.⁴ Menurut Karen Armstrong, Agama Yahudi, Kristen dan Islam memiliki

¹ Komaruddin Hidayat, "Ketika Agama Menyejarah", *Al-Jami'ah*, Vol. 40, No. 1, January-June, 2002, hlm. 99.

² Brian Moris, *Antropologi Agama: Kritik Teori-teori Agama Kontemporer*, terj, Imam Khoiri (Yogyakarta: AK Group, 2003), hlm. 21.

³ Hans Kung dan Karkl Josef Kusche, *Etika Global: Sebuah Alternatif Kesatuan Antar Manusia*, terj. Ahmad Murtajib (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 146.

⁴ Karen Armstrong, *Perang Suci: dari Perang Salib hingga Perang Teluk*, terj. Hikmat darmakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2003), hlm.31.

kemiripan telak di dalam gagasan tentang Tuhan, meskipun orang Yahudi maupun Islam memandang doktrin Trinitas dan Inkarnasi sebagai suatu kekeliruan. Mereka juga mempunyai teologi-teologi kontroversial versi mereka sendiri. Setiap ekspresi yang bervariasi tentang tema-tema universal ini memperlihatkan kreatifitas dan imajinasi manusia ketika mencoba mengekspresikan pemahamannya tentang Tuhan.⁵

Agama Yahudi, Kristen dan Islam juga sering diwarnai konflik, konflik ketiga tradisi Ibrahim (monotheis) ini misalnya terjadi di Timur Tengah dalam perebutan kota suci Yerusalem⁶ yang mengakibatkan perang besar (Perang Salib)⁷. Hingga memunculkan semangat baru yang memuaskan dalam agama dengan mencari cara baru untuk menjadi religius. Salah satu dari eksperimen ini seberapapun tampak paradoksnya adalah fundamentalisme.⁸

Fenomena-fenomena keberagamaan dalam *Abrahamic Religions* ini (Yahudi, Kristen dan Islam), kemudian juga mengetuk salah seorang pemikir Barat berkebangsaan Inggris bernama Karen Armstrong yang tertarik untuk melakukan penelitian atas segala fenomena-fenomena tentang *Abrahamic Religions* tersebut, Armstrong di dalam penelitiannya, banyak memaparkan fakta-fakta tentang agama dan hal-hal yang menjadi latar belakang konflik atas nama agama dalam ketiga agama besar tersebut.

⁵ Karen Armstrong, *Sejarah Tuhan: Kisah Pencarian Tuhan yang dilakukan Oleh Orang-orang Yahudi, Kristen dan Islam Selama 4000 Tahun* (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 23.

⁶ Karen Armstrong, *Jerusalem: Satu Kota Tiga Iman*, terj. A. Asnawi dan Koes Adiwijayanto (Surabaya: Risalah Gusti, 2004), hlm. 361-362.

⁷ Karen Armstrong, *Perang Suci...*, hlm. 14-18.

⁸ Karen Armstrong, *Berperang Demi Tuhan*, terj. Satrio Wahono et.al (Bandung: Mizan dan Searambi Ilmu Semesta, 2002), hlm.x-xi.

Karen Armstrong adalah seorang tokoh perempuan yang setidaknya, sudah selusin judul karyanya yang telah dibukukan hampir seluruh buku yang berbicara lintas tiga agama Yahudi, Kristen dan Islam itu kemudian laris terjual di Eropa dan Amerika. Beberapa karyanyapun telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, dan semua masuk dalam kategori *best seller*, untuk ukuran Indonesia ia penulis yang dinilai berhasil memberi pemahaman baru tentang Islam kepada dunia Barat.

Di samping menulis buku, perempuan ini pun tercatat sebagai penulis artikel untuk berbagai media cetak di Inggris. Tuangan pemikirannya mengisi kolom-kolom surat kabar *The Sunday Times*, *The New York Times*, *The New Statesman*, *The Observer*, dan *The Daily Telegraph*.⁹ Karen Armstrong dilahirkan di Worcestershire, lima belas mil dari Brimingham di suatu kota kecil bernama Wildmoor.¹⁰ Nama Karen Armstrong sudah tidak asing di kalangan pembaca Indonesia.

Berkat pengabdian Armstrong dalam membangun jembatan pemahaman antar agama pada tahun 1998, *Islamic Center California Selatan* menganugerahi

⁹ Banyak intelektual dari kalangan Islam, Kristen ataupun Yahudi mengakui kehebatan perempuan penulis setengah baya ini. Seorang Yahudi, Rabi Yulia Nemberger misalnya tak segan-segan melontarkan pujian setelah membaca buku *The Histori of God*. “buku yang sangat menantang secara intelektual dan buku yang sangat memesona dalam mendekati objeknya” tulis dia. Begitupun penulis buku *Jesus: A Life*, tak sungkan-sungkan mengakui kejeniusan Karen Armstrong setelah membaca *Holy War: The Crusades and Their Impac on Today's World*. Dan senada dengan itu, M.M. Ali, guru besar di Universitas Columbia, mengakui keberhasilan Karen memberikan gambaran dan pemahaman yang benar tentang Islam dan kenabian Muhammada kepada dunia Barat. Lihat Erwin, Y Salim, “Melintas Gerbang Sempit Riwayat Sang Penulis Lintas Agama”, dalam *Gatra*, (Desember X), Jakarta: 2003, hlm. 47-48.

¹⁰ Karen Armstrong, *Autobiografi Spiritual Karen Armstrong : Melintasi Gerbang Sempit Kisah Biarawati*, terj. Yudi Santos dan Toni Setiawan (Surabaya: Pustaka Prometheus, 2003), hlm. 13.

dia penghargaan. Sehingga Pada tahun 1999 Armstrong menerima anugerah dari *Muslim Public Affairs Council Media*.¹¹

Karen Armstrong telah menghabiskan tujuh tahun sebagai suster sebuah Katolik Roma pada tahun 1960. Dia belajar sastra Inggris di Oxford dan mengajar sastra modern dan keagamaan. Dengan buku-buku seperti *A History of God* yang telah dialihkan ke 40 bahasa, dia telah menjadi tamu regular radio dan TV, dia juga sering menjadi kontributor konferensi-konferensi dan koran. Dia dikenal dengan hasil kerjanya akan Islam dan fundamentalnya, dan menjadi bagian dari inisiatif PBB dalam mendesain strategi praktis untuk mencegah munculnya kebencian dan kesalahpahaman.¹²

Karen Armstrong, pada sebagian besar karyanya, dalam melakukan pengkajian tentang objek dan fenomena tersebut dikaji oleh Karen Armstrong secara kronologis, dengan mencari akar sejarah, atau awal mula keberadaannya, dan kemudian mencermati perkembangan serta menelaah faktor-faktor apa saja yang menyebabkan fenomena tersebut terjadi. Karen Armstrong mengkaji persoalan tersebut dengan memakai sebuah pendekatan yang unik, (yang ia sebut dengan kosep *triple vision* “visi tiga sisi”). Keinginan Karen Armstrong untuk mengkaji dan mengungkap fenomena tersebut dengan cara menjadi bagian dari sebuah objek, misalnya, pengkajian terhadap agama Islam, Karen Armstrong

¹¹ Lihat, Anwar Holid, “Simpatik tapi Tidak Kritis”, http://www.republika.co.id/koran_detail.asp?id=300164&kat_id=319. Download, 09-06-07.

¹² Anonim, “Seorang Pemikir Agama Menerima Gelar Doktor kehormatan dari Aston University”, http://www.educationuk.or.id/artikel_multiculturalism.htm - 17k.htm. Download, 09-06-07.

menelusurinya sesuai dengan doktrin agama itu sendiri, sebagaimana pemeluk-pemeluk agama tersebut.¹³

Dalam melakukan riset yang intensif terhadap hubungan dan pertikaian pemeluk ketiga agama besar yang sama-sama bersumber pada Nabi Ibrahim *Abrahamic Religions* di Timur Tengah dengan melahirkan sebuah pendekatan yang disebut Armstrong sebagai sebuah kebiasaan menggunakan teori dalam melakukan studi terhadap tiga agama *Abrahamic Religions* (Yahudi, Kristen dan Islam) yang disebut sebagai “visi tiga sisi” (*triple vision*).¹⁴ Dan dengan konsepnya tersebut, stidaknya menghasilkan beberapa karya yang saling berkaitan diantaranya: *Holy War; The Crusades and Their Impact on Toda's World*, kemudian setelah terbit karya tersebut ia melanjutkan pada karyanya yang lain yaitu *Jerusalem: One City Three Faiths* dan *The Battle for God*, dan setelah menulis karya tersebut Armstrong menjadi sedih melihat konflik di antara tiga tradisi Ibrahim itu, sehingga dia melakukan riset untuk karyanya yang lain, *A History of God* menurutnya dia ingin menunjukkan gagasan dan visi-visi yang kuat dan positif yang sama-sama ada pada orang Yahudi, Kristen dan Islam.¹⁵ Pada intinya dalam karya-karyanya yang berhubungan dengan *Abrahamic Religions* Armstrong mencoba mencari titik temu dan titik tengkar dengan tujuan untuk memberi pandangan baru dan mendamaikan ketiga agama tersebut.

¹³ Lihat. Karen Armstrong, *Islam: Sejarah Singkat*, terj, Funky Kusnaedi Timur (Yogyakarta: Jendela, 2002)

¹⁴ Karen Armstrong, *Perang Suci...*, hlm.19.

¹⁵ Karen Armstrong, *Perang Suci...*, hlm. 9-12.

Di sisi lain Karen Armstrong melalui penelitiannya dengan berpegang pada prinsipnya, yakni, “*let facts speak for themselves*”, biarkan fakta berbicara untuk dirinya sendiri, tanpa dicampuri oleh pra-konsepsi dan kerangka sang peneliti, yang akhirnya menghasilkan sebuah pengungkapan fakta yang *mis-persepsi* atau *distorsif*.¹⁶

Dalam memaparkan sejarah panjang persinggungan antar pemeluk-pemeluk *Abrahamic Religions*, dan melakukan analisa-analisa. Armstrong memaparkan, bahwa konflik itu berawal dari sumber yang kecil, akan tetapi memberikan pengaruh yang luar biasa besar, dan bahkan dapat memicu meletusnya perang besar di planet ini. Kesimpulan tersebut dikemukakanya setelah dia melihat bahwa meskipun Jerusalem (kota suci *Abrahamic Religions*) hanyalah kota tua yang kecil, namun didalamnya terdapat tiga elemen yang juga sebagai penentu roda peradaban dunia, yakni pemeluk-pemeluk fanatik agama Islam, Yahudi dan Kristen, yang ketiganya juga merupakan pilar kekuatan dunia.¹⁷

Sekilas buku-buku yang disuguhkan Karen Armstrong tidak memiliki perbedaan dengan literatur yang telah ditulis oleh peneliti-peneliti lain, yang umumnya dinilai secara sepihak, baik itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti

¹⁶ Pendekatan yang dipakai oleh Karen Armstrong tersebut, walaupun tidak secara eksplisit, adalah sebuah pendekatan yang dalam studi agama-agama lebih dikenal dengan pendekatan fenomenologis, khususnya aliran fenomenologi yang dikembangkan oleh Husserl (1859-1938). Lihat, Mariasusai Davamony, *Fenomenologi Agama*, terj. Kelompok Studi Agama Driyarkara (Yogyakarta: kanisius, 2002), cet. VII, hlm. 6. lihat juga, Simuh, *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), cet II, hlm. 7. bandingkan juga dengan, Djam'annuri, (ed.), *Agama Kita Perespektif Sejarah Agama-Agama: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Kurnia Alam semesta dan Lesfi, 2002), cet. II, hlm. 21.

¹⁷ Samuel P. Huntington, *Benturan Antar Peradaban*, terj. Ruslani (Yogyakarta: Benteng, 2001), cet. X, hlm. 52-53.

Yahudi, peneliti Kristen ataupun peneliti Islam sendiri. Begitu pun juga dengan para peneliti di luar ketiga agama tersebut, misalnya Barat yang pada umumnya banyak melakukan penyimpangan dalam meneliti Perang Salib, Jerusalem dan mengungkapkan fakta-fakta yang distorsif demi kepentingan ideologi mereka, dan karenanya sarat dengan penyimpangan, peneliti-peneliti Barat tersebut pada umumnya dikenal dengan sebutan Orientalis.¹⁸

Hal ini hampir sama dengan apa yang diungkap oleh Hugh Goddard untuk melihat Islam dan Kristen bukan dengan “standar ganda” yang biasanya digunakan oleh kaum intelektual Barat untuk melihat dunia Timur atau yang lajim disebut Orientalis. Dalam karyanya dia menepis semua fakta tentang Islam yang selama ini digambarkan oleh kaum Orientalis sebagai agama yang eksklusif, keras, fanatic dan bahkan fundamentalis. Goddard menyatakan bahwa semua fakta tentang berbagai corak keberagamaan, eksklusif, inklusif, fundamentalis, liberal, toleran, fanatik semua ada dalam corak keberagamaan. Olehkarenanya sebuah fenomena keberagamaan tidak bisa dilihat sebagai representasi dari agama secara keseluruhan tetapi harus dilihat sebagai sebuah kasus yang tidak secara otomatis mewakili agama tertentu.¹⁹

Penelitian Armstrong bila disimak lebih lanjut, karyanya memiliki banyak kelebihan, diantaranya adalah nilai objektif yang dikandungnya. Hal ini terlihat

¹⁸ Secara Literal, Orientalis dapat dimaknai sebagai orang yang melakukan kajian terhadap peradaban masyarakat Timur *-the Orient-* secara umum, dan peradaban Islam serta masyarakat Arab khususnya. Lihat. Adnan M. Wijan, *Akar Gerakan Orientalisme: Dari Perang Fisik Menuju Perang Fikir*, terj. A.Rofiq Zainul Mu'in dan Fatur Rahman (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003), hlm. 1-5.

¹⁹ Hugh Goddard, *Menepis Standar Ganda: Membangun Saling Pengertian Muslim-Kristen*, terj. Ali Noer Zaman (Yogyakarta: Qalam, 2000), hlm. vii.

jelas pada metode yang dipakai oleh Armstrong, dengan cara mengumpulkan data dan fakta dari ketiga belah pihak yang terlibat dalam konflik tersebut. Di sinilah letak salah satu kelebihan Karen Armstrong, meskipun ia seorang Ateis yang berlatar belakang Katolik, dan juga mantan Biarawati, pada usianya yang ke-17, tahun 1962-1969,²⁰ atau bahkan seorang Orientalis, akan tetapi ia mampu memaparkan fakta-fakta tentang konflik yang mengatasnamakan dan melibatkan pemeluk tiga agama monoteis *Ibrahimi* yang terjadi, secara jernih dan objektif, tanpa ditunggangi oleh tendensi-tendensi tertentu. Nuansa ini dapat ditemukan pada koherensi dalam beberapa karyanya yang saling berhubungan.²¹

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa bahwa pemikiran seorang tokoh Karen Armstrong, sangat menarik untuk dikaji dalam aspek konsep visi tiga sisi (*triple vision*) dalam *Abrahamic Religions*²² walaupun tidak secara definitif merepresentasikan wakil dari agamanya. Sebagai sebuah produk pemikiran, tentu pemikiran-pemikiran yang dikemukakan oleh Karen Armstrong tersebut masih butuh pengujian-pengujian, demi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan, serta tingkat kontribusi pemikiran tersebut, terlebih dengan mengingat adanya fakta bahwa hingga saat ini Karen Armstrong adalah seorang tokoh penting dalam bidang kajian agama-agama, yang pemikirannya seringkali dijadikan rujukan dalam perbincangan-perbincangan mengenai agama, namun, jelas latar

²⁰ Karen Armstrong, *Menerobos Kegelapan Sebuah Autobiografi Spiritual*, terj. Yuliano Lupito (Bandung: Mizan, 2004), Cet. II, hlm. 7-8.

²¹ Achmad Lutfi, "*Pemikiran Karen Armstrong tentang Jerusalem*", Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006, hlm. 8.

²² Istilah *Abrahamic Religions* ini digunakan untuk menyebut agama Yahudi, Kristen dan Islam. Lihat, Karen Armstrong, *Perang Suci...*, hlm. 18.

belakang keagamaan akan sangat mempengaruhi terhadap pemikiran dan solusi yang ditawarkan oleh tokoh tersebut. Ia sering mengungkapkan persoalan-persoalan agama, sejarah agama, fenomena agama. Latar belakang inilah yang membuat penulis tertarik untuk menelaah pemikiran-pemikiran Karen Armstrong lebih khusus lagi, dalam skripsi ini penulis mencoba menghadirkan pemikiran tentang konsep visi tiga sisi *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* Karen Armstrong.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana berbagai pemaparan pokok persoalan dari batasan masalah di atas, maka pembahasan dan penelitian ini dapat digariskan dalam rumusan masalah yang akan dielaborasi lebih lanjut sebagai berikut :

1. Bagaimanakah konsep *triple vision* Karen Armstrong yang digunakan dalam mengkaji *Abrahamic Religions* (Yahudi, Kristen dan Islam)?
2. Apa kelebihan dan kekurangan konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* yang digunakan Karen Armstrong?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini diarahkan untuk mencapai dua tujuan yaitu :

1. Mengetahui Bagaimana konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* (Yahudi, Kristen dan Islam) Karen Armstrong.

2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* (Yahudi, Kristen dan Islam) Karen Armstrong.

b. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan yang diharapkan dari penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Dapat dihasilkan dokumentasi tentang konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* (Yahudi, Kristen dan Islam) yang digunakan Karen Armstrong, sebagai bahan perbandingan dengan konsep yang digunakan dalam mengkaji agama Yahudi, Kristen dan Islam yang terdapat dalam dokumentasi (buku) yang pernah dilakukan (ada), baik itu latar belakang pemikirannya tentang konsep *triple vision*, metodenya dalam menggunakan *triple vision* dan kelebihan serta kekurangan *triple vision* tersebut.
2. Berkembangnya kesadaran tentang perlunya elaborasi terhadap sistem budaya Barat yang mapan dengan Orientalismenya, dan mengurai hubungan keduanya sebagai hubungan yang saling menguntungkan dari berbagai segi, dengan berkembangnya kesadaran Oksidentalisme bagi pihak Timur.
3. Munculnya ide-ide konstruktif tentang pentingnya kajian agama-agama, karena agama-agama telah banyak mewarnai kehidupan kita, bahkan menjadi 'bagian' kehidupan sehari-hari bagi masyarakat dengan demikian agama tidak hanya menjadi 'doktrin' dan berlaku begitu saja dalam ingatan kita, karena bagaimanapun ia dapat membentuk pandangan dunia dan mempengaruhi tingkah laku manusia.

4. Secara pragmatis, penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat meraih gelar kesarjanaan strata satu (S-1) dalam Jurusan Perbandingan Agama di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk memposisikan penelitian ini, penulis merasa penting untuk melakukan telaah pustaka sebagai acuan dan bahan untuk melihat perbedaan dari tulisan-tulisan yang mengulas tentang pemikiran Karen Armstrong. Setelah penyusun melakukan telaah pustaka, ternyata belum ada tulisan yang melakukan pembahasan tentang pemikiran Karen Armstrong, yang dikhususkan dalam perbincangan konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* (Yahudi, Kristen dan Islam) Karen Armstrong. Namun tema tentang pemikiran Karen Armstrong sendiri bukanlah hal yang baru lagi.

Adapun karya yang terkait dengan tema itu antara meliputi: *Pemikiran Karen Armstrong tentang Fundamentalisme dalam Agama Islam, Kristen dan Yahudi*, ditulis oleh M. Badrus Sholeh,²³ karya yang berupa tesis tersebut, mengkaji tentang fenomena yang terjadi sekitar abad ke-20, yakni munculnya gerakan fundamentalisme dalam tubuh tiga agama monoteis dalam pemikiran Karen Armstrong.

Kemudian adalah skripsi yang berjudul *Perang Suci di Kalangan Fundamentalisme Yahudi, Kristen dan Islam; Studi terhadap Pandangan Karen Armstrong dalam Buku Berperang demi Tuhan*, ditulis oleh Eko Cahyono, skripsi

²³ M. Badrus Sholeh, *Pemikiran Karen Armstrong Tentang Fundamentalisme dalam Agama Islam Kristen dan Yahudi*, Tesis, Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, Konsentrasi Hubungan Antar Agama, 2003, hlm. v-vi.

ini lebih memfokuskan tentang pemikiran Karen Armstrong dalam Buku *Berperang Demi Tuhan*, pemikirannya hanya menitikberatkan pada pandangan Karen Armstrong terhadap fundamentalisme dalam Yahudi, Kristen dan Islam dan alasan fundamentalisme Yahudi, Kristen dan Islam melakukan perang suci menurut Karen Armstrong, Penulisan ini menggunakan metode pendekatan historis.²⁴

Selanjutnya adalah *Pemikiran Karen Armstrong Tentang Jerusalem*, ditulis oleh Achmad Lutfi, Skripsi ini secara khusus mengambil obyek pemikiran Karen Armstrong yang menggambarkan sejarah Jerusalem menurut Karen Armstrong dan penilaian Karen Armstrong tentang Jerusalem.²⁵

Juga skripsi yang berjudul, *Konsep Tuhan dalam Agama-agama; Kajian Buku History of God karya Karen Armstrong*, ditulis oleh Sri Suarti Ningsih yang menitik beratkan perhatiannya pada alasan perbedaan konsep Tuhan dalam agama Yahudi, Kristen dan Islam dalam buku *History of God* karya Karen Armstrong dengan menggunakan pendekatan Historis²⁶

Buku yang membahas tiga agama monoteis adalah: *Abrahmic Faiths Titik Temu dan Titik Seteru antara Islam, Kristen dan Yahudi*, karya Jerald F. Dirks, seorang muallaf mantan pendeta Kristen ini berusaha meluruskan beberapa kesalahpahaman yang diabadikan oleh sejarah untuk terus memproduksi konflik

²⁴ Eko Cahyono, "*Perang Suci di kalangan Fundamentalisme Yahudi, Kristen dan Islam: Studi terhadap Pandangan Karen Armstrong dalam Buku Berperang Demi Tuhan*", Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004, hlm. 17.

²⁵ Achmad Lutfi, "*Pemikiran...*", hlm. 9-10.

²⁶ Sri Suartiningsih, *Konsep Tuhan Dalam Agama-agama: Kajian Buku History of God karya Karen Armstrong* Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005, hlm. 10.

tiga agama bersaudara ini. Di samping meluruskan beberapa fitnah yang terlanjur dipercaya sebagai fakta sejarah, Jerald Dick juga mencoba memperbandingkan ketiga ajaran agama ini dengan lebih tepat. Memperbandingkan teks dengan teks dan memperbandingkan praktek dengan praktek dan mencoba mendudukan teks Al-Qur'an dan Hadits pada konteks kejadiannya.²⁷

Selanjutnya buku, *Tinjauan Historis Konflik Yahudi-Kristen-Islam*, karya Adian Husaini. MA, Mengupas bagaimana hubungan dan konflik Yahudi, Kristen dan Islam di zaman Nabi, di masa kejayaan Islam, dan ketika masuknya Zionisme. Juga menguak sejumlah masalah yang menjadi titik perhatian banyak orang dan menjadi titik kontroversi di dunia. Serta memberikan kajian konsepsional dan fakta-fakta sejarah yang gamblang sebagai wacana berpikir.²⁸

Kemudian buku, *Kemelut Peradaban Kristen, Islam dan Yahudi*, karya Bernard Lewis dalam buku ini secara komprehensif mengupas sejarah kemelut tiga agama: Kristen, Islam, dan Yahudi. Lewis ingin mengajak pembaca menyimak sejarah kemelut tiga agama tersebut yang memang pada tataran dan segmen-segmen tertentu sering terjadi perselisihan Kristen dan Islam satu sama lain saling mengkafirkan. Hal itu terjadi lantaran memang akar peradaban agama-agama tersebut memunculkan kemelut antara satu dan yang lainnya. Buku ini memberi makna yang dalam bagi kehidupan dan keberagaman umat. Apalagi di

²⁷ Jerald F. Dirks, *Abrahmic Faiths Titik Temu dan Titik Seteru antara Islam, Kristen dan Yahudi*, terj. Santi Indra Astuti (Jakarta: Serambi, 2006)

²⁸ Adian Husaini, *Tinjauan Historis Konflik Yahudi-Kristen-Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm.115-116.

tengah kehidupan keberagaman yang pluralis. Toleransi umat beragama menjadi titik kunci dari pesan isi buku ini.²⁹

Juga buku *Agama-agama Manusia* karya Huston Smith dengan pendekatan yang sangat menarik, dengan penuh respek ia berusaha membuka khasanah luhur dari berbagai agama, dan sekaligus mengajak kita untuk menghargai dan mengambil manfaat nilai-nilai yang tersimpan di dalamnya, ia berusaha mengungkapkan dinamika spiritual dari agama-agama dunia yang pernah memberikan jalan pada berbagai masyarakat dan kebudayaan, buku yang cukup objektif, nilai-nilai luhur dari agama ditampilkan dengan latar belakan zaman kita sekarang yang menghadapi berbagai tantangan: krisis nilai, proses *dehumanisasi*, maupun ketidak pastian masa depan.³⁰

Atas dasar telaah pustaka yang telah penulis lakukan, pembahasan yang di khususkan tentang konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* (studi terhadap pemikiran keagamaan Karen Armstrong) belum pernah dilakukan dan disusun dalam sebuah karya tulis, oleh sebab itu kajian yang komperhensif tentang ide pemikiran dan pandangannya perlu dilakukan. Dengan metode yang penulis sampaikan di bawah ini.

²⁹ Bernard Lewis, *Kemelut Peradaban Kristen, Islam dan Yahudi* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2001), hlm. 26.

³⁰ Huston Smith, *Agama-agama Manusia*, terj. Saafroedin Bahar (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. xiii.

E. Kerangka Teori

Yahudi, Nashrani (Kristen), dan Islam dapat dikatakan sebagai tiga agama yang masih bersaudara dekat. Karena sama-sama bersumber dari ajaran Ibrahim. Namun, dalam bentangan sejarah ketiga agama ini sering terlibat perseteruan yang sangat melelahkan. Konflik yang terjadi antara ketiga penganut agama yang meskipun dipicu oleh kepentingan politik sangat mudah dicarikan *doktrin teologis* pembenar untuk mengabadikan dan mengalihkan konflik menjadi konflik agama.³¹

Penelitian ini mempunyai obyek berupa sejarah konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* yang dikemukakan oleh Karen Armstrong. Oleh karena itu, perlu digunakan pendekatan historis. Peter L. Berger menyatakan bahwa pemahaman atas agama, sebagai produk historis.³² Agama muncul dalam sejarah manusia sebagai kekuatan untuk memelihara dunia dan kekuatan yang menggoncangkan dunia. Dalam manifestasinya, agama merupakan suatu proyeksi besar semata. Oleh karena itulah, dari sisi transenden ini, di hadapan Tuhan, manusia adalah sebagai “Pelaku sejarah”.³³

³¹ Sri Adini Ekastarti, “Islam Yang Selalu Disalah Pahami”, <http://www.serambi.co.id/modules.php?name=Resensi&aksi>. Download, 19-06-07.

³² Peter L. Berger, *Langit Suci: Agama Sebagai Produk Sosial*. Terj. Hartono (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm. viii.

³³ Peter L. Berger, *Langit Suci...*, hlm. 100 dan 118. Dikutip dari Adeng Muchtar Ghajali, *Ilmu Perbandingan Agama: Pengenalan Awal Metodologi Studi Agama-agama* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 39.

Menurut Peter L. Berger ketika melihat salah satu *Abrahamic Religions* ada gairah keagamaan yang semarak, penentangan terhadap *zeitgeist*,³⁴ kembali kepada sumber tradisional otoritas agama.³⁵ Berger menyentuh suatu masalah yang sangat dasariah dan kontroversial dalam teori ilmu pengetahuan (epistemologi) mengenai ilmu-ilmu sosial, yaitu mengenai sejauh mana ilmu-ilmu sosial bisa dan harus bersifat “bebas nilai” artinya netral dipandang dari sudut nilai-nilai. Masalah yang bisa disebut abadi ini dirumuskan dan dibahas dengan sangat cermat oleh Max Weber, yang dalam karangannya yang termashur menuntut pembedaan yang setajam mungkin antara ilmu sosial dalam arti ilmiah objektif yang harus bersifat “bebas nilai” di satu pihak dan keputusan politik yang selalu bersifat etis dan oleh karena itu tak mungkin “bebas nilai” di pihak lain.³⁶ pendirian ini pada pokoknya juga dikutip Berger.

Dari sosiologi ilmu pengetahuan diketahui bahwa karya ilmiah setiap ilmuwan mau tak mau diwarnai oleh riwayat hidup, lingkungan sosial, dan lingkaran kebudayaan. Minat pribadi, kepentingan politis, pendirian dari pihak yang menyediakan dana, semua faktor serupa itu pun ikut berpengaruh dan mustahil dielakan sama sekali, sekalipun sering kurang disadari atau bahkan

³⁴ Istilah ini berasal dari bahasa Jerman, *Zeitgeist* (roh zaman, roh masa) dengan istilah ini diungkapkan bahwa unit kebudayaan atau kehidupan manusia dalam unit waktu tertentu ditandai dengan semangat tertentu yang menonjol, lih. Bagus Lorens, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia, 1996.). hlm. 811.

³⁵ Peter L. Berger, *Kebangkitan Agama Menantang Politik Dunia*. Terj. Hasbul Khoir (Yogyakarta: Arruzz, 2003), hlm. 24.

³⁶ Max Weber, *Gesammelte Aufsätze zur Wissenschaftslehre* (Tubingen: J.C.B. Mohr, 1922), Bandingkan pula: E.A.Shils/H.A.Finch, (ed.), *Max Weber on the Methodology of the Social Science* (Glencoe, III.: The Free Press, 1949), dikutip dari Peter L. Berger, *Piramida Korban Manusia: Etika Politik dan Perubahan Sosial* terj. A. Rahman Tolleng (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. ix-x.

disangkal. Sudah barang tentu dalam pemilihan objek telaahan ilmiah. Begitu pula berkenaan dengan penggunaan hasil karya ilmiah itu. Ilmuwan paling tidak kurang bertanggungjawab kalau bersikap acuh tak acuh terhadap akibat-akibat karyanya. Namun, bukan saja itu. Teori sosial yang diandaikan, metode ilmiah yang diandaikan, peristilahan yang dipakai, semua itu pun tak pernah bias “bebas nilai” sepenuhnya. Pendek kata, cara pendekatan ilmiah, apa yang dilihat dan juga tidak dilihat, bagaimana kenyataan didefinisikan dan ditafsirkan, kesimpulan-kesimpulan apa yang ditarik, semua itu dipengaruhi dan diwarnai oleh premis-premis nilai si ilmuwan.³⁷

Berger mewarisi sosiologi klasik yang objektif, interpretative dan komperhensif, ia berusaha analisa kenyataan sosial sebagaimana adanya tanpa memberikan nilai etis atau politis. Namun di sisi lain kenyataan objektif itu mengandung nilai atau makna yang tidak kentara begitu saja, oleh karena itu untuk menemukan makna dan nilai tersebut dibutuhkan interpretasi. Menafsirkan kenyataan objektif berarti mencoba memahami makna dari berbagai pranata sosial, menjelaskan hakikatnya dan hubungan kausalnya tak boleh luput pula dari pengamatan makna historis dan dampak bagi individu.³⁸

Dengan menggunakan teori Peter L Berger, yang berpendapat bahwa ada hubungan *dialektik* antara individu dan masyarakat dalam tiga bentuk yaitu internalisasi, eksternalisasi, dan obyektifikasi. *Eksternalisasi* sebagai suatu pencurahan kedirian manusia secara terus-menerus baik dalam aktifitas fisik

³⁷ Peter L. Berger, *Piramida...*, hlm. xi.

³⁸ Peter L. Berger, *Kabar Angin Dari Langit: Makna Teologi Dalam Masyarakat Moderen*, terj. J.B. Sudarmanto (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm. xii-xiv.

maupun mentalnya. *Obyektivasi* adalah disandangnya produk-produk aktifitas itu (baik fisik maupun mental), suatu realitas yang berhadapan dengan produsennya semula, dalam bentuk suatu kefaktaan (faktisitas) yang eksternal terhadap, dan lain dari, para produser itu sendiri. *Internalisasi* adalah peresapan kembali realitas tersebut oleh manusia, dan mentransformasikannya sekali lagi dari struktur-struktur dunia objektif ke dalam struktur-struktur kesadaran subjektif. Melalui eksternalisasi, maka masyarakat merupakan produk manusia. Melalui objektivasi, maka masyarakat menjadi suatu realitas *sui generis*, unik. Melalui internalisasi, maka manusia merupakan produk masyarakat.³⁹

Dalam penelitian ini, konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* Karen Armstrong dikaji secara historis untuk mengetahui bagaimana konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* (Yahudi, Kristen dan Islam) serta kelebihan dan kekurangan konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* Karen Armstrong. Karena penelitian ini menggunakan teori dialektis (eksternalisasi, objektivikasi dan internalisasi) Peter L Berger, maka obyek penelitian dianalisis dengan sedemikian rupa, dengan tetap berpegang teguh pada teori tersebut sehingga pada akhirnya diperoleh suatu kesimpulan bagaimana konsep *triple vision* dalam *Abrahamic religions* Karen Armstrong beserta kelebihan dan kekurangan konsep tersebut.

Peter L. Berger melihat melalui eksternalisasi manusia menciptakan atau mempengaruhi agama, melalui objektivikasi, agama menjadi realitas obyektif yang ada di luar manusia. melalui internalisasi, agama mempengaruhi

³⁹ Peter L. Berger, *Langit Suci...*, hlm. 4-5.

(menciptakan) manusia.⁴⁰ Berangkat dari teori yang dikemukakan oleh Peter L. Berger tersebut di atas, penulis ingin mencoba memaparkan bagaimana konsep *triple vision* Karen Armstrong yang digunakan dalam mengkaji *Abrahamic Religions* (Yahudi, Kristen dan Islam) serta bagaimana kelebihan dan kekurangan konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* yang digunakan Karen Armstrong. Selain itu, penggunaan teori tersebut juga sebagai acuan sekaligus batasan sudut pandang penelitian, sehingga penelitian ini bisa menghasilkan suatu kesimpulan yang khusus tentang tema penelitian ini.

F. Metodologi Penelitian

Dalam sebuah penelitian metode merupakan unsur penting yang menentukan terhadap hasil penelitian tersebut sehingga metode yang tepat dapat menyelesaikan masalah secara proporsional. Setiap penelitian ilmiah, agar tetap terarah dan sistematis haruslah menggunakan metode yang sesuai dengan obyek penelitian. Metode sendiri ialah sebuah cara atau jalan (*the way*). Apabila dikaitkan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut metode kerja; yaitu cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang dikaji.⁴¹ Selanjutnya untuk memfokuskan penelitian yang terkait dengan konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* Karen Armstrong digunakan tahapan penelitian sebagai berikut:

⁴⁰ Muhammad Hanif, "Relevansi Pemikiran Post Liberal George A. Lindbeck terhadap Pemetaan Pemikiran Muslim dan Dialog Agama di Indonesia" http://www.fahmina.org/artikel/post_liberal_hanif.htm. Download, 09-06-07.

⁴¹ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 14.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.⁴² Literatur yang digunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, koran-koran, dan lain sebagainya yang primer maupun sekunder, yang ada kaitanya dengan seluruh referensi yang mendukung studi penulisan ini.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *historis*, adapun yang termasuk metode sejarah adalah kebiasaan-kebiasaan dalam prosedur atau cara pengumpulan, memilih, dan menafsirkan catatan masa lalu. Penggunaan konsep-konsep, paradigma-paradigma, atau teori-teori sebagaimana yang biasa berlaku dalam sejarah adalah juga termasuk metode sejarah.⁴³

2. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam melakukan pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode literer, yaitu dengan terlebih dahulu membaca, menelaah buku-buku yang ada kaitanya terhadap obyek kajian. Sedangkan literatur yang dijadikan sumber data dalam melakukan penelitian ini adalah:

⁴² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1985), hlm. 30.

⁴³ Romdon, *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 62. atau lihat, Adeng Muchtar Ghazali, *Ilmu Studi Agama* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hlm. 63-69.

a. Sumber Primer

Yang di maksud dengan sumber primer dalam kaitan ini adalah, seluruh pembahasan dari buku maupun tulisan yang terkait dengan pembahasan konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* Karen Armstrong maupun tulisan dan buku penulis lainnya yang berkaitan dengan kajian tersebut, Data primer tersebut diinterpretasikan dengan rujukan, acuan-acuan serta referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Sumber Sekunder

Yang dimaksud dengan sumber sekunder dalam kaitan ini adalah terdiri dari buku-buku, dan tulisan lainnya sejauh terkait dengan perbincangan konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* Karen Armstrong secara umum.

3. Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data yang berkaitan dengan fokus pemikiran Karen Armstrong penyusun menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Deskriptif

Deskripsi adalah menuturkan dan menafsirkan data yang telah ada, misalnya saja, situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, serta sikap yang terlihat. selanjutnya menyajikan obyek-obyek, kasus-kasus tertentu dan situasi-situasi secara terperinci.⁴⁴ dengan metode deskriptif dimaksudkan bahwa pemikiran Karen Armstrong tentang konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* dipaparkan sebagaimana adanya, baik dari sumber utama yakni karya-

⁴⁴ Anton Baker dan A. Charis Zubair, *Metodologi...*, hlm. 54.

karya Karen Armstrong sendiri, maupun dari sumber-sumber yang lain, yakni karya para ahli yang membahas masalah dimaksud. Deskriptif bisa juga diartikan sebagai model penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada.⁴⁵

b. Analisis

Sedangkan metode analisis dipergunakan dalam arti secara kritis membahas dan meneliti beberapa pengertian yang ditampilkan oleh Karen Armstrong dalam menguraikan pemikirannya sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* Karen Armstrong. Adanya deskripsi tentang istilah-istilah tertentu yang membutuhkan pemahaman secara konseptual guna menemukan pemahaman lebih jauh, dengan melakukan perbandingan pikiran-pikiran yang lainnya inilah yang disebut dengan analisis.⁴⁶ hal ini diterapkan dalam penulisan ini yang merupakan tindak lanjut pemahaman atas deskripsi. hal ini juga merupakan proses inti dari penelitian sehingga dihasilkan sebuah kesimpulan/hasil penelitian yang layak/memadai.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan arahan yang lebih jelas serta menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis membuat beberapa pemetaan dan sistematika pembahasan sebagai berikut :

⁴⁵ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Aksara, 1999), hlm. 26.

⁴⁶ Louis Katsof, *Pengantar Filsafat*, terj. Soerjono Soemargono (Yogyakarta, Tiara Wacana, 1992), hlm. 18.

Bab pertama, berisi pendahuluan merupakan argumen di sekitar pentingnya penelitian ini beserta perangkat pendukungnya yang mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan bab yang memaparkan gambaran selang pandang tentang Karen Armstrong: sebuah biografi, dimana bab ini mendeteksi tentang tokoh Karen Armstrong sehingga dapat diketahui akar pemikirannya dan dan hal-hal yang mempengaruhi terhadap karya-karyanya. Bab ini meliputi: riwayat hidup Karen Armstrong, karya-karya Karen Armstrong, latar belakang yang mempengaruhi terhadap beberapa pemikiran Karen Armstrong, serta akar pemikiran Karen Armstrong.

Bab ketiga, membahas tentang penerapan konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* yang secara operasional dalam pandangan Karen Armstrong bab ini mengkaji *Abrahamic Religions*: titik temu-titik tengkar dalam pandangan Karen Armstrong, yang berisi tentang: Kronologis *Abrahamic Religions* (kronologis agama Yahudi, Kristen dan Islam), konsep keTuhanan dalam *Abrahamic Religions*, (Konsep Tuhan Yahweh dalam agama Yahudi, Trinitas dalam Kristen dan Allah dalam Islam), serta titik benturan dalam *Abrahamic Religions*, poin ini meliputi: sejarah Jerusalem (satu kota tiga iman) kota suci, Perang Salib (sebuah perang mencari jati diri) dan fundamentalisme agama (berperang demi Tuhan gaya baru/modern).

Bab keempat, merupakan bab inti dari penelitian ini yaitu berupa analisis/telaah kritis terhadap konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* Karen Armstrong, bagian ini merupakan sebuah analisis/telaah kritis akhir yang membahas: bagaimana konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* Karen Armstrong, kelebihan konsep *triple vision* Karen Armstrong dan kelemahan konsep tersebut. Dalam bab ini juga disertai dengan kritik terhadap pemikiran Karen Armstrong serta diakhiri dengan apa saja Kontribusi Konsep *triple vision* Dalam *Abrahamic Religions* Karen Armstrong.

Bab kelima, merupakan bab terakhir/penutup, berisikan simpulan penulis setelah melakukan pengkajian terhadap konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* (studi terhadap pemikiran keagamaan Karen Armstrong) pada bab sebelumnya, dalam bab ini juga berisikan saran-saran bagi peneliti-peneliti berikutnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep *triple vision* (“visi tiga sisi”) dalam *Abrahamic Religions* (Yahudi, Kristen dan Islam) Karen Armstrong adalah sebuah konsep yang ia gunakan dalam mengkaji ketiga agama monotheis tersebut, dari mulai visi awal kronologis/embrio *Abrahamic Religions*, konsep keTuhanannya dan berbagai fenomena yang ada di dalamnya yaitu; klaim suci terhadap Jerusalem oleh ketiga agama hingga munculnya (Perang Salib) yang mengakibatkan geneologis permusuhan yang berkepanjangan (trauma). Dari hal tersebut kemudian Armstrong menariknya kepada persoalan di abad modern “Fundamentalisme” agama sebagai dampak dari respon ketiga agama tersebut dalam pemahamannya terhadap teks kitab suci terhadap dunia modern. Konsep *triple vision* ini juga merupakan sebuah konsep yang menurut Karen Armstrong sebagai sebuah keinginan yang positif dalam mengkaji agama-agama dengan mencari visi yang kuat dan positif yang dikhususkan dalam kajiannya terhadap tiga agama tersebut.

Konsep *triple vision* ini juga sebagai upaya keras untuk mencapai pemahaman bersama dan melakukan sesuatu untuk mencari titik temu dan titik tengkar dalam *Abrahamic Religions*. Titik temu dalam *Abrahamic Religions* diantaranya adalah : *Abrahamic Religions* (Yahudi, Kristen dan Islam) sama-sama menisbatkan keturunannya kepada Ibrahim (mengakui

bahwa Ibrahim adalah leluhur mereka), sama-sama menyembah satu Tuhan (menganut aliran monoteisme) dan berasal dari *culture* yang sama. Sedangkan titik tengkar/seteru dalam *Abrahamic Religions* adalah : Pengakuan suci kota Jerusalem sebagai tempat terpenuhinya *nubuat* sehingga menimbulkan pertengkaran, paham bahwa agamanya adalah satu-satunya ajaran yang paling benar sehingga di luar agama mereka dianggap kafir dan harus “ditumpas”, agama Yahudi mengakui bahwa umat mereka adalah umat yang terpilih dan tidak ada umat lain lagi di sisi Tuhan selain mereka, namun agama Kristen mengakui Musa (Moses pembawa ajaran Yahudi) adalah leluhur mereka dan mereka adalah pemenuh/penyempurna ajaran mereka dan yang terakhir sehingga tidak mengakui Islam, sedangkan agama Islam sendiri mengakui Isa (Yesus menurut Kristen) dan Musa (Moses menurut Yahudi) adalah leluhur mereka yang sama-sama mengajarkan monotheis dan Islam adalah pemenuhan/penyempurna ajaran mereka yang terakhir.

Konsep “visi tiga sisi” (*triple vision*) tersebut Armstrong sebut sebagai suatu kebiasaan yang digunakan dalam melakukan riset yang intensif terhadap hubungan dan pertikaian pemeluk ketiga agama besar yang sama-sama bersumber pada Nabi Ibrahim. Pada sebagian besar karyanya, dalam melakukan pengkajian tentang objek dan fenomena tersebut dikaji oleh Karen Armstrong secara kronologis, dengan mencari akar sejarah, atau awal mula keberadaannya, dan kemudian mencermati perkembangan serta menelaah faktor-faktor apa saja yang menyebabkan fenomena tersebut terjadi. Keinginan Karen Armstrong untuk mengkaji dan mengungkap fenomena

tersebut dengan cara menjadi bagian dari sebuah objek, misalnya, pengkajian terhadap agama Islam, Karen Armstrong menelusurinya sesuai dengan doktrin agama Islam itu sendiri, sebagaimana pemeluk-pemeluk agama tersebut. Lewat hal ini dia mencoba mempertimbangkan kasus Yahudi di samping kasus orang Arab dan kasus orang Muslim juga Kristen, untuk mengembangkan sebuah pengetahuan yang jelas atas setiap tradisi. Lewat konsep tersebut Armstrong juga telah mencoba untuk tiba pada pemahaman yang lebih besar tentang agama Yahudi dan Islam. Menurutnya perjalanan menuju pemahaman dan perdamaian akan menyita waktu yang sangat panjang.

2. Kelebihan dan kekurangan konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions*

Karen Armstrong :

a. Adapun kelebihan konsep visi tiga sisi (*triple vision*) yang digunakan

Karen Armstrong dalam mengkaji *Abrahamic Religions* adalah :

1. Dengan konsep *triple vision* yang digunakan dalam mengkaji *Abrahamic Religions* ini dapat ditemukan sejarah kronologis agama Yahudi, Kristen dan Islam dari mulai embrio keturunannya dan problematika yang berkembang di dalam ketiga agama tersebut, serta beberapa titik temu dan titik tengkar yang ada dalam ketiga agama tersebut.
2. Selain itu juga, karena konsep *triple vision* ini dalam mengkaji *Abrahamic Religions* mempertimbangkan dari berbagai sisi agama masing maka dengan hal tersebut dapat diperoleh suatu data yang

cukup objektif tentang agama Yahudi, Kristen dan Islam dalam mencari benang merah (persamaan/perbedaan) diantara ketiganya.

b. Sedangkan kekurangan konsep visi tiga sisi (*triple vision*) yang digunakan Karen Armstrong dalam mengkaji *Abrahamic Religions* adalah :

1. Konsep visi tiga sisi (*triple vision*) yang digunakan Karen Armstrong dalam mengkaji *Abrahamic Religions* hanya mengungkapkan visi-visi yang bersifat religius (semangat keagamaan) padahal dalam agama Yahudi, Kristen dan Islam, banyak terdapat berbagai unsur misalnya : sosial, budaya, politik, ekonomi. Dan hal tersebut lepas dari pengamatan Armstrong.
2. Konsep visi tiga sisi (*triple vision*) yang digunakan Karen Armstrong dalam mengkaji *Abrahamic Religions* ini terasa sangat rumit dan sukar dipahami begitu saja, sebab hanya menceritakan sejarah dengan apa adanya. Selain itu, dengan memandang permasalahan dari tiga sudut yang berbeda, ternyata membutuhkan kesabaran dalam memahami apa yang dimaksudkan oleh si pengarang hingga tulisanpun akan terasa sangat datar dan pemikirannya pun cenderung terasa dangkal, dikarenakan hanya mencari alur kronologis dari sebuah peristiwa.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan :

1. Kajian penelitian ini masih kurang meng-*cover* (membahas) penerapan konsep *triple vision* dalam *Abrahamic Religions* di era moderen. Kajiian penelitian ini juga banyak menggunakan sumber data rujukan berupa buku-buku terjemahan karya Karen Armstrong, (buku asli Karen Armstrong masih minim). oleh karena itu diharapkan kepada peminat studi agama agar dapat menidak lanjuti penelitian tentang pemikiran keagamaan Karen Armstrong.
2. Topik agama-agama menjadi sangat penting untuk terus dikembangkan dalam rangka menemukan suatu relasi yang kondusif di dunia. Kajian itu tidak hanya sebatas pada pandangan Barat tetapi juga perlu dikembangkan perspektif dari Timur khususnya Islam yang memang mempunyai perbedaan sejarah dan kultural yang berbeda dengan Barat.
3. UIN Sunan Kalijaga yang memegang prinsip atau paradigma keilmuan yang integralistik menjadi sangat penting untuk mengembangkan suatu wacana yang beragam dalam hubungan antar agama-agama. Jurusan perbandingan agama seharusnya menjadi jurusan yang bisa mengkampanyekan hubungan tersebut dalam bingkai agama-agama di dunia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah, M. Amin.. *Studi Agama: Historis dan Normatifitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- , *Etika dan Dialog Antar Agama*, dalam (ed.), *Dialog: Kritik dan Identitas Agama*. Yogyakarta: Dian Interfidei, 1996
- Al-Andang. *Agama yang Berpihak dan Berpijak*. Yogyakarta: Kanisius, 1998
- Al-Ashmawy. Mohammad Said. *Jihad Melawan Islam ekstrim*. Terj. Hery Heryanto Azumi, Depok: Desantara, 2002
- Al-Jabiri, Muhammed 'Abid. *Kritik Pemikiran Islam: Wacana Baru Filsafat Islam*. terj. Burhan, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003
- Al-Jibouri, Yasin T.. *Konsep Tuhan menurut Islam*. terj. Ilyas Hasan, Jakarta: Lentera, 2003
- Al-Qimni, Sayyid Mahmmud. *Nabi Ibrahim: Titik Temu-Titik Tengkar Agama-agama*. terj. Kamran As'ad Irsyady, Yogyakarta: LkiS, 2004
- Ali, H.A. Mukti. *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1992
- , *Memahami Berbagai Aspek Ajaran Islam*. Bandung: Mizan, 1993
- , *Keesaan Tuhan dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Yayasan Nida 1981
- Armstrong, Karen. *Through The narrow Gate*. Amsterdam: ST Martin Prees, 1981
- , *The Beattle for God: A History of Fundamentalism*. New York: Alfred A. Knopf. 2000
- , *A. History of God: The 4000 Quest of Judaism. Christianity and Islam*. New York: Ballantine Books, 1993
- , *A. History of God: The 4000 - Year Quest of Judaism, Christianity and Islam*. New York: Alfred A. Knopf, 1995
- , *Muhammad: A Biography of the Prophet*. New York: Harper Collins, 1993

- , *Sejarah Tuhan: Kisah pencarian Tuhan yang dilakukan Oleh Orang-arang Yahudi, Kristen dan Islam selama 4000 Tahun*. Terj. Zainul Am, Bandung: Mizan, 2001
- , *Perang Suci: dari Perang Salib hingga Perang Teluk*. terj. Hikmat Darmawan, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2003
- , *Jerusalem; Satu Kota Tiga Iman*. terj. A. Asnawi dan Koes Adiwijayanto, Surabaya: Risalah Gusti, 2004
- , *Berperang demi Tuhan: Fundamentalisme dalam Islam, Kristen dan Yahudi*. terj. Satrio wahono dkk. Jakarta dan Bandung: Serambi dan Mizan, 2001
- , *Melintasi Gerbang Sempit Kisah Biarawati: Autobiografi Spiritual Karen Armstrong*. terj. Yudi Santos dan Toni Setiawan, Surabaya: Pustaka Prometheus, 2003
- , *Islam: Sejarah Singkat*. terj. Funky Kusnaedi Timur, Yogyakarta: Jendela, 2002
- , *Menerobos Kegelapan Sebuah Autobiografi Spiritual*. terj. Yuliano Lupito, Bandung: Mizan, Cet. II. 2004
- , *Muhammad Sang Nabi: sebuah Biografi Kritis*. Terj, Sirikit Syah, Surabaya: Rislal Gusti, 2002
- Ash-Shidieqi, Hasby. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid /Kalam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1972
- Bahtiar, Asep Purnama. *The Power of religion: Agama untuk Kemanusiaan dan Peradaban*. Yogyakarta: Pondok Edukasi, 2005
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, cet.V. 2002
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Basyaib, Hamid. "perspektif Sejarah: Hubungan Islam dan Yahudi", dalam. *Passing Over' Melintas Batas Agama*. Komarudin Hidayat dan Ahmad Ghauf (ed.), Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, cet. II. 1998
- Bellah, Robert N.. *Beyond Belief*. Jakarta: Paramadina, 2000
- Beong, Konrad Kebung. *Plato: Jalan menuju Pengetahuan Yang Benar*. Yogyakarta: Kanisius, cet II.1997
- Berger, Peter L.. *Langit Suci: Agama Sebagai Produk Sosial*. Terj. Hartono, Jakarta: LP3ES, 1991

- , *Kebangkitan Agama Menantang Politik Dunia*. Terj. Hasbul Khoir, Yogyakarta: Arruzz, 2003
- , *Piramida Kurban Manusia: Etika Politik dan Perubahan Sosial*. terj. A. Rahman Tolleng, Jakarta: LP3ES, 1982
- , *Kabar Angin Dari Langit: Makna Teologi Dalam Masyarakat Modern.*, terj. J.B. Sudarmanto, Jakarta: LP3ES, 1991
- , (ed.) *Sisi Lain Tuhan: Polaritas dalam Agama-agama Dunia*. Yogyakarta: Qirtas, 2003
- Bertens, K.. *Ringkasan Sejarah Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, cet. 15. 1998
- Boland. *Intisari Iman Kristen*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, cet. x. 1986
- Cidesindo, Pustaka. *Yahudi & Jurus Maut Gus Dur*. Tim Pustaka Cidesindo (Ed.), Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1999
- Connolly, Peter. *Aneka Pendekatan Studi Agama*. terj, Imam Khoiri, Yogyakarta : LKiS, 2002
- Davamony, Mariasusai. *Fenomenologi Agama*. terj. Kelompok Studi Agama Driyarkara. Yogyakarta: kanisius, 2002
- Delfgouy, Bernard. *Sejarah Ringkas Filsafat Barat*. terj. Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana 1992
- Dirks, Jerald F.. *Abrahmic Faiths Titik Temu dan Titik Seteru antara Islam, Kristen dan Yahudi*. terj. Santi Indra Astuti, Jakarta: Serambi, 2006
- Djam'annuri (ed.), *Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-Agama; Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta dan Lesfi, cet. II 2002
- Dunung, Sanjoyo Beda. *Perang Salib dan Dampaknya Bagi Hubungan Muslim Kristen Masa Kini*. Yogyakarta: Fakultas Teologi USD. 2004
- Enan, M.A.. *Detik-detik Menentukan dalam Sejarah Islam*. terj. Mahyuddin Syaf, Surabaya: Bina Ilmu, 1979
- Fromm, Erich. *Manusia Menjadi Tuhan*. terj. Evan Wisastra, et al., Yogyakarta: Adipura, 2001
- Fulcher, Chartes. *A History of The Expedition to Jerusalem. 1095-1127*, terj, dan ed. Frances Rita Ryan, Knoxville, 1969

- Ghajali, Adeng Muchtar. *Ilmu Perbandingan Agama: Pengenalan Awal Metodologi Studi Agama-agama*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2001
- , *Ilmu Studi Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005
- Goddard, Hugh. *Menepis Standar Ganda: Membangun Saling Pengertian Muslim-Kristen*. terj. Ali Noer Zaman, Yogyakarta: Qalam, 2000
- Hadi, T. Taufiqul. *Ironi Satu Kota Tiga Tuhan: Deskripsi Jurnalistik Di Yerusalem*. Jakarta Selatan: Paramadina, Cet. I. 2000
- Hadiwijono, Harun. *Apa dan Siapa Tuhan Allah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1974
- , *Inilah Syahadatku*. Jakarta: Gunung Mulia, 1981
- Haniah. *Agama Pragmatis: Telaah Atas Konsepsi Agama John Dawey*. Magelang: Indonesia, 2001
- Harun, M. Yahya. *Perang Salib dan Pengaruh Islam di Eropa*. Yogyakarta: C.V. Bina Usaha, 1987
- Hashem, O.. *Marxisme dan Agama*. Bandung: Pustaka 1984
- Hillenbrand, Carole. *Perang Salib: Sudut Pandang Islam*. terj. Heryadi, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006
- Hinson, David F.. *Sejarah Israel pada Zaman al-Kitab*. terj. Mawene, Jakarta: Gunung Mulia, 1997
- Hitti, Philip k. dan H.M.J. Irawan. *Islam and The West: A Historical Cultural Survey.*, Bandung: Sinar Baru, tt
- Huntington, Samuel P.. *Benturan Antar Peradaban*. terj. Ruslani, Yogyakarta: Bentang, , cet. x. 2001
- Husaini, Adian. *Tinjauan Historis Konflik Yahudi-Kristen-Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Johnson, James Turner. *Ide Perang Suci dalam Tradisi Islam dan Barat*. terj. Ali Noor Zaman, Yogyakarta: Qalam, 2002
- Karyono, Ribut. *Fundamentalisme Dalam Kristen-Islam*. Yogyakarta: Kalika, 2003
- Katsof, Louis. *Pengantar Filsafat*. terj. Soerjono Soemargono, Yogyakarta, Tiara Wacana, 1992

- Kung, Hans dan Karkl Josef Kusche. *Etika Global*. terj. Ahmad Murtaqib, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Lamuin, Ma'arif. *Manual Advokasi: Resolusi Konflik antar Etnik dan Agama*. Surakarta: Cisore, 1999
- Lee, Robert D.. *Mencari Islam Autentik: Dari Nalar Puitis Iqbal hingga Nalar Arkoun*. Terj. A. Baiquni, Bandung: Mizan, 2000
- Lewis, Bernard. *Kemelut Peradaban Kristen, Islam dan Yahudi*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2001
- Lorens, Bagus. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 1996
- Madjid, Nurcholish. *Islam Agama Peradaban: Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam dalam Sejarah*. Jakarta: Paramadina, Cet. ii. 2000
- , *Pintu-pintu Menuju Tuhan*, Jakarta Selatan: Paramadina, Cet. v. 1999
- , *Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemoderenan*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, Cet. vii. 2000
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Aksara, 1999
- Marty, Martin E. dan R. Scott Appleby. "Conclusion: An Interim Report on a Hypothetical Family", *Fundamentalismes Observed*. Chicago dan London, 1991
- Moris, Brian. *Antropologi Agama: Kritik Teori-teori Agama Kontemporer*. terj. Imam Khoiri, Yogyakarta: AK Group, 2003
- Meuleman, John Hendrik. *Pengantar*, dalam Mohammed Arkoun, *Nalar Islam dan Nalar Moderen: Berbagai Tantangan dan Jalan Baru*. terj. Rahayu S. Hidayat, Jakarta: INIS, 1994
- Nasr, Sayyed Hossen. *Islam dan Nestapa Manusia Modern*. terj. Anas Mahyudin, Bandung: Pustaka, 1983
- Nasution, Harun. *Filsafat Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1985
- Neill, Stephen. *Allah Orang Kristen*. terj. Soerjomo Erdjito, Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1967

- Neuman, Robert G.. "Sekapur Sirih dalam", dalam, Shireen T. Hunter, (ed), *Politik Kebangkitan Islam; Keagamaan dan Kesatuan.*, Terj. Azad Sudrazat (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001
- Niftrik, Van dan J.B. Boland. *Dogmatika Masa Kini*. Jakarta: gunung Mulia. 1978
- Panikar, Raimundo. *Dialog Intra Religius*. Terj, J. Dwi Hely Purnomo & P. Puspo Binatmo, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi dan Manusia. Perbandingan Agama, Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN, Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Pusat, 1981
- Rahman, Fazlur. *Islam*. terj. Ahsin Muhammad, Bandung: Pustraka, cet I. 1984
- Ramli, Andi Muawaiyah. *Peta Pemikiran Karl Marx*. Yogyakarta: LKiS, 2000
- Rasjidi. *Filsafat Agama*. Jakarta : M.V. Pemandangan, 1965
- Robert, The Monk. *Historia Iherosolimitana*. dikutip oleh, Agust C Krey, *The first Crusade: The Accounts of Eye-AWitnesses and Participants*. Princeton dan London, 1921
- Romdon. *Metodologi Ilmu Perbandingn Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Shaleh, Muhsin Muhammad. *Palestina: Sejarah perkembangan dan konspirasi*. Jakarta: Gema Insani, 2002
- Shils, E.A./H.A.Finch. (ed.), *Max Weber on the Methodology of the Social Science*. Glencoe, III,: The Free Pres, 1949
- Simuh, *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet II. 2002
- Smith, Huston. *Agama-agama Manusia*. terj. Saafoedin Bahar, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001 dan 1985
- Smith, Wilfred Cantwell. *Islam in Modern History*. Bergenfield, N.J: New American Library, 1959
- Soedarmo. *Ichtisar Dogmatika*. Jakarta: Gunung Mulia, 1965
- Sou'yb, Joesoef. *Agama-agama Benar di Dunia*. Jakarta: PT Alhusna Zikra, 1996

- Subhani, Syaikh Ja'far. *Tauhid dan Syirik: Studi Kritis Faham Wahabi*. terj. Muhammad al-Baqir, Jakarta: Mizan, 1994
- Sudiatmo, Untung. *Allah, Bapa, Anak dan Rohul Kudus Ketiganya Esa*. Surabaya: Taman Pustaka Kristen, 1983
- Sunardi, ST.. *Keselamatan Kapitalisme Kekerasan: Kesaksian atas Paradoks-paradoks*. Yogyakarta: LKiS, 1996
- , *Niezsche*. Yogyakarta: LKiS, 1996
- Suseno, Frans Magnis. *Pemikiran Karl Marx*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996
- Syaltout, Syaikh Muhammad. *Islam sebagai Akidah dan Syari'ah*. Jilid I, terj. Bustani A. Gani dan B. Hamdany Ali, Jakarta: Bulan Bintang, 1975
- Syari'ati, Ali. *Kritik Islam Terhadap Marxisme dan Sesat Pikiran Barat Lainnya*, Terj. Husain Anis Al-Hasbi, Bandung: Mizan, 1984
- Tamara, Nasir, dan Saiful Anwar Hashem. *Agama dan Dialog antar Peradaban*. Jakarta: Paramadina, 1996
- Thompson, A.. *Kristen Fundamentalis di Tengah kehidupan Gereja dan Masyarakat*. Terj. N. N. Solo: INRI-YBKS, t.t.
- Tibi, Bassam, *Ancaman Fundamentalisme: Rajutan Islam Politik dan Kekacauan Dunia Baru*. terj. Imron Rosyidi, dkk. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000
- Turner, Clyde. *Pokok-pokok Kepercayaan Orang Kristen*. ter. Joesoef Hadjowijono, II, Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1978
- Verkuyl, J.. *Aku Percaya*. Jakarta: Gunung Mulia, 1978
- Vrienze, C.. *Agama Israel Kuno*. terj. Cairns, Yogyakarta: Duta Wacana, tt.
- Wahid, Abdurrahman. "Fundamentalisme Islam", dalam, M. Sastrapratedja, dkk., (ed.), *Menguak Mitos-mitos Pembangunan: Telaah Etis dan Kritis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1986
- Watt, W. Montgomery. *Kejayaan Islam: Kajian Kritis dari Tokoh Orientalis*. terj. Hartono Hadikusumo, Yogyakarta: Tiara Wacana, cet. I. 1990
- Weber, Max. *Gesammelte Aufsätze zur Wissenschaftslehre*. Tübingen: J.C.B. Mohr, 1922

Wijan, Adnan M.. *Akar Gerakan Orientalisme: Dari Perang Fisik Menuju Perang Fikir*. terj. A.Rofiq Zainul Mu'in dan Fatur Rahman, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003

Yahya, Mukhtar. *Perpindahan-perpindahan Kekuasaan Di Timur Tengah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1985

Zaid, Nasr Hamid Abu. *Tekstualitas Al-Qur'an Kritik terhadap Ulum Al-Qur'an*. Edisi terjemahan c. ri bahasa Arab, Yogyakarta: LKiS, 2001

B. Kitab Suci

Departemen Agama RI. "Al-Qur'an dan Terjemahnya". Surabaya: Surya Citra Aksara, 1989

Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahnya: Transliterasi Arab-Latin", Semarang: C.V. Asyifa, 2001

C. Majalah/Journal/Koran

Hidayat, Komaruddin. "Ketika Agama Menyejarah", *Al-Jami'ah*, Vol. 40, No. 1, January-June 2002

Salim, Erwin Y.. "Melintas Gerbang Sempit: Riwayat Sang Penulis Lintas Agama", dalam *Gatra*, 13 Desember X, 2003

Suseno, Frans Magnis. "Agama, Humanisme dan Masa Depan Tuhan", dalam *Basis*, 5-6 (Mei-Juni), 51, 2002

Heuken, Adolf. "Perjumpaan Kristen dan Agama-agama di Asia", dalam *Basis*, 05-06, Mei-Juni, 51, 2003.

Prakoso, J.B. Heru. "Gugatan Imanuel terhadap Doktrin Trinitas; Jembatan bagi hubungan Islam dan Kristen di Indonesia", dalam *Orientasi Baru*, (September), 13, 2000

Ngelow, Zakaria J.. "Studi Agama-agama dalam Konteks Indonesia", *Gema Duta Wacana*, 52, 1997

Steenbrink, Karel. "Ilmu Agama: Sebagai Penjaga bagi Kerukunan dan Pluralisme Agama", *Gema Duta Wacana*, 52, 1997

Paine, Thomas. (1737-1809 Patriot AS Filusuf), *Seputar Indonesia*, Kamis 10 Agustus 2006

D. Disertasi/Tesis/Skripsi

Cahyono, Eko. "*Perang Suci di kalangan Fundamentalisme Yahudi, Kristen dan Islam: Studi terhadap Pandangan Karen Armstrong dalam Buku Berperang Demi Tuhan*", Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004

Lutfi, Achmad. "*Pemikiran Karen Armstrong tentang Jerusalem*", Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006

Sholeh, M. Badrus. "*Karl Marx dan Pandangannya Tentang Agama*", Skripsi Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2000

-----, *Pemikiran Karen Armstrong Tentang Fundamentalisme dalam Agama Islam Kristen dan Yahudi*, Tesis, Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, Konsentrasi Hubungan Antar Agama, 2003

Sholihudin. *Klaim Kebenaran dalam Konteks Studi Agama: Studi Atas Pemikiran Willfred Contwell Smith*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2001

Suwartiningsih, Sri. *Konsep Tuhan dalam Agama-agama: Kajian Buku A. History of God Karya Karen Armstrong*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2005

E. Website

al-Khairi, Faishal Sholeh. "Indikasi Nama-nama Palestina dan Al-Quds", <<http://www.infopalestina.com/Jerusalem/Indikasi%20Nama-nama%20Palestina%20dan%20Al-Quds.htm>>. Download, 17-05-07

Anonim. "Menelusuri Sejarah Perang Salib", http://www.swaramuslim.net/more.php?id=5001_0_1_0_m. Download, 09-06-07

-----, "Karen Armstrong: Mencari Tuhan dan Kebenaran", <http://kunlun.tripod.com/artikel/artikel-umum/.html>>. Download, 09-06-07

-----, "Fundamentalisme dan Perjuangan tanpa Kekerasan" <http://www.fajar.co.id/news.phpnewsid=23420-52k-HasilTambahan.htm>. Download, 17-05-07

- , "Hari Hari Provokasi: Sejarah Perang Salib", masarcon.multiply.comjournalitem 122 - 84k - Cached.htm. dikompilasi dari www. kaskus.us. Download, 17-05-07
- , "Karen Armstrong", http://en.wikipedia.org/wiki/Karen_Armstrong.. Download, 09-06-07
- , "Seorang Pemikir Agama Menerima Gelar Doktor kehormatan dari Aston University", http://www.educationuk.or.id/artikel_multiculturalism.htm-17k.htm. Download, 09-06-07
- , "*Islam: A Short History*", http://www.kelasmenulis.comEndah200703di_titik_nol_dengan_iqra.html - 23k – Hasil Tambahan.htm. Download, 17-05-07
- , "Perang Suci dari Perang Salib hingga Perang Teluk", <http://www.serambi.co.id/modules.phpname=Katalog&op=tampilbuku&bid=106.htm>. Download, 17-05-06
- , "Karen Armstrong: Islam Tidak Selayaknya Diasosiasikan dengan Terorisme", http://www.swaramuslim.netprinter_friendly.phpid=200_0_1_0_C - 8k - Hasil Tambahan.htm. Download, 17-05-07
- , "Penaklukan Damai Al-Quds", <Http://www.geocities.com/yliputo/nukilan/Yerusalem4.html>. Download, 17-05-07
- , "Sejarah Palestina", <http://www.infopalestina.com/viewall.asp?id=199>. Download, 17-05-07
- , "Karen Armstrong", http://en.wikipedia.org/wiki/Karen_Armstrong.. Download, 09-06-07
- , "*Abrahamic Faiths*: Titik Temu dan Titik Selisih antara Islam, Kristen, dan Yahudi" <http://www.abrahamic.co.idnews.phpnewsid=23420> - 52k - Hasil Tambahan.htm. Download, 17-05-07
- , "Karen Armstrong", http://www.amazon.com/Great-Transformation-Beginning-Religious-Traditions/dp/0385721242/ref=pd_sim_b_4/002-9419700-498 2450. Download, 09-06-07
- , "Intelektual di Tengah Arus Konservatisme" http://www.surya.co.id/web/index.php?option=com_content&task=view&id=8015&Itemid=40. Download, 09-06-07
- Ekastarti, Sri Adini. "Islam Yang Selalu Disalah Pahami", <http://www.serambi.co.id/modules.php?name=Resensi&aksi>. Download, 19-06-07

- Fahmi, Mu'adz D.. "Berperang Demi Tuhan: Fundamentalisme dalam Islam, Kristen, dan Yahudi", [www.serambi.co.id/modules.php?name=Resensi &aksi=selanjutnya&ID =2 - 29k - Hasil Tambahan.htm](http://www.serambi.co.id/modules.php?name=Resensi&aksi=selanjutnya&ID=2-29k-Hasil%20Tambahan.htm). Download, 17-05-06
- , "Berperang Demi Tuhan" Fundamentalisme dalam Islam, Kristen, dan Yahudi", [http://www.islamlib.com/BUKU/perang demituhan .html](http://www.islamlib.com/BUKU/perang%20demituhan.html) ., 17-05-07
- , "Fundamentalisme Dalam Kacamata Seorang Fundamentalis", <http://islamlib.com/BUKU/perangdemituhan.html>. Download, 09-06-07
- Holid, Anwar. "Simpatik tapi Tidak Kritis", [http://www.republika.co.id/koran _detail.asp?id= 300164&kat_id=319>](http://www.republika.co.id/koran_detail.asp?id=300164&kat_id=319). Download, 09-06-07
- Hanif, Muhammad. "Relevansi Pemikiran Post Liberal George A. Lindbeck terhadap Pemetaan Pemikiran Muslim dan Dialog Agama di Indonesia" [http://www.fahmina.org/artikel/ post_liberal_hanif.htm](http://www.fahmina.org/artikel/post_liberal_hanif.htm). Download, 09-06-07
- Kompas Cyber Media. "Sejarah Pemahaman tentang Allah", <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0205/03/dikbud/seja41.htl>. Download, 09-06-07
- , "Karen Armstrong, Karyanya Dicari Orang", <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0204/26/naper/kare12.html>. Download, 09-06-07
- Miftach, Agus. "Pengajian Tauhid Wahdatul Umah: Jerusalem", [http://www.persatuan.web.id pengajian 200509-060.html](http://www.persatuan.web.id/pengajian%20200509-060.html) - 19k - Hasil Tambahan.htm. Download 17-05-07
- Maarif, Ahmad Syafii. "Islam dan Barat", [http://www.republika.co.id/kolom _detail.asp?id=240413&kat_id=19](http://www.republika.co.id/kolom_detail.asp?id=240413&kat_id=19). Download 17-16-07
- OFM, Eddy Kristiyanto. "Belajar dari Kesalahan Karen Armstrong" [http://www geocities.com/peace_and_all_goodart_belajar.htm](http://www.geocities.com/peace_and_all_goodart_belajar.htm) - 41k - Cached. Htm. Download, 17-05-06
- Rachman, Budi Muanawar. "Semua Agama Punya Tuhan Satu dan Sama", [http://islamlib.comWAWANCARA/budhi%202.htm](http://islamlib.com/WAWANCARA/budhi%202.htm). Download, 09-06-07
- Sasmita, Mungki A.. "Kebebasan Beribadat dan Pluralisme Agama di Indonesia", [http://www.gki.or.id/contentdoc.phpdoctype=A&id=9.htm](http://www.gki.or.id/contentdoc.php?doctype=A&id=9.htm). Download, 17-05-07
- , "Sejarah Pemahaman Tentang Allah", [http://www.kompas.com/kompas-cetak/ 0205/03/dikbud/seja41.htm](http://www.kompas.com/kompas-cetak/0205/03/dikbud/seja41.htm). Download, 09-06-07